

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BAGI SANTRI DARUL FALAH
SERANG, BANTEN**

**UTILIZATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY TO
IMPROVE THE QUALITY OF LEARNING FOR DARUL FALAH STUDENTS
SERANG, BANTEN**

Reni Haerani^{1*}, Rosdiana², Ahmad Sofan Ansor³, Rizky Wahyu Hadiyana⁴, Khasan Asrori⁵,
R Dewi Mutia Farida⁶, Japri Irianto⁷

^{1,2,3,4,6,7}(Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik PGRI Banten, Indonesia)

⁵(Fakultas Teknik Informatika, Universitas Banten Jaya, Indonesia)

^{1*}renihaerani@politeknikpgribanten.ac.id; ²rose@politeknikpgribanten.ac.id; ³sofanansor65@gmail.com,
⁴rizky.zs88@gmail.com; ⁵khasanasrori@gmail.com; ⁶radendewimutia@gmail.com; ⁷jirianto50@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu peserta lebih memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan, dan mengembangkan pemahaman tentang perkembangan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi santri adalah kurangnya pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi. Untuk itu, sebagai contoh, perlu adanya sosialisasi holistik kepada santri agar mereka dapat menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya secara bermakna. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik PGRI Banten. Peserta sosialisasi adalah santri Pondok Pesantren Darul Falah Serang Banten. Metode pelaksanaan pengabdian adalah pendekatan kolaboratif dalam bentuk ceramah, latihan dan sesi tanya jawab dengan menggunakan model tatap muka di ruang aula. Materi sosialisasi adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian para pengurus pesantren dan tentunya santri, peran teknologi informasi dan komunikasi khususnya media dalam mendukung proses pembelajaran saat ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih diakui. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, meningkatkan pengetahuan santri tentang penggunaan teknologi informasi yang benar, dan menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pembelajaran

Abstract. This service activity aims to help participants better understand the use of information and communication technology in education, and develop an understanding of the development of information technology that supports the learning process. One of the problems faced by students is the lack of understanding of how to use information technology. For this reason, for example, there is a need for holistic socialization to students so that they can use the knowledge they have acquired in a meaningful way. This community service activity was carried out by a team of lectures from the Polytechnic PGRI Banten. The participants of the socialization were students of the Darul Falah Islamic Boarding School, Serang-Banten. The method of implementing the service is a collaborative approach in the form of lectures, exercises and question and answer sessions using a face-to-face model in the hall. The socialization material is the use of information and communication technology in the learning process. Through the service activities of the pesantren administrators and of course the students, the role of information and communication technology, especially the media in supporting the current learning process to improve the quality of learning, is becoming more recognized. With this community service, it can increase interest and motivation to learn, increase students knowledge about the correct use of information technology, and make the learning process more effective and efficient.

Keywords ; Utilization, Information and Communication Technology, Learning

PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) memberikan dampak yang sangat besar pada semua aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan dan pemanfaatan TIK dalam pendidikan dapat meningkatkan informasi dalam sistem pendidikan (Tekege, 2017;

Suranti et al., 2021). Informasi sendiri memegang peranan penting dalam kehidupan manusia saat ini, dan informasi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi (Sidik et al., 2022). Tuntutan global adalah agar dunia pendidikan senantiasa dan tak henti-hentinya mengadaptasi perkembangan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam rangka menyesuaikan secara khusus dunia pendidikan, khususnya pemanfaatannya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017; Dewi et al., 2020). Salah satu proses pembelajaran yang dapat mengembangkan hal tersebut adalah pembelajaran dengan mengoptimalkan media komputer (Hayati dan Wijaya, 2018). Pemanfaatan dan pengembangan TIK dalam kegiatan pembelajaran di sekolah disebut pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Handayani et al., 2020). Teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi sistem pembelajaran (Inoue et al., 2017). Penerapan TIK untuk pendidikan dapat memperluas keterjangkauan pendidikan, serta sekaligus penguatan tata kelola kelembagaan (Hidajat, 2013).

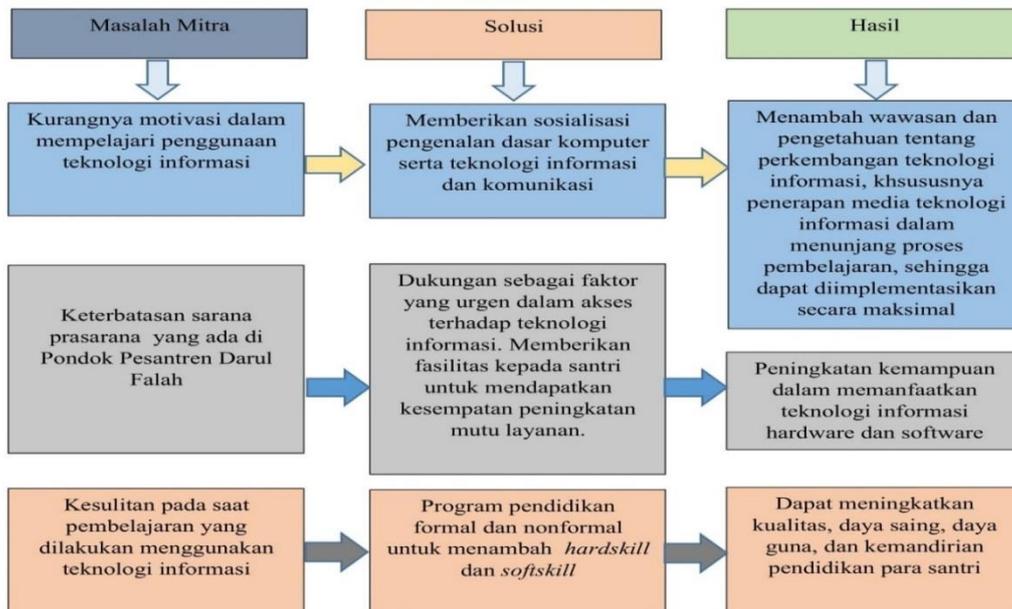
Santri diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi saat ini ketika melakukan studinya. Para santri harus mulai memahami teknologi agar dibekali dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Program pendidikan dan pelatihan formal dan nonformal diperlukan bagi santri untuk mendukung kelancaran belajar. Pembelajaran TIK juga membantu menambah *hard* dan *soft skill* serta dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas, daya saing, kemudahan penggunaan dan kemandirian pendidikan santri (Utami dan Astawa, 2020). Kemandirian ini memungkinkan santri untuk berkembang lebih baik untuk memenuhi tuntutan pasar di masa depan (Nugroho, 2019).

Pembiasaan terhadap penggunaan dan pemanfaatan TIK oleh santri diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dan memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk menunjang pembelajaran baik di pondok pesantren maupun di rumah, namun belum semuanya santri memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan belajar bagaimana menggunakan teknologi informasi (Purwaningrum, 2019), hal ini disebabkan kurangnya motivasi santri dan keterbatasan sarana prasarana yang ada di pesantren. Sebagian besar dari mereka masih memiliki keterampilan dasar komputer yang sangat minim, yang membuat mereka sulit untuk belajar ketika menggunakan teknologi (Wardani et al., 2022). Untuk itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pondok Pesantren Darul Falah berpotensi menjadi wahana untuk membantu meningkatkan kompetensi santri di bidang TIK melalui pendidikan yang diberikan. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk membantu peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan dan untuk mengembangkan pemahaman tentang perkembangan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa sosialisasi dan pelatihan kepada santri di Pondok Pesantren Darul Falah yang berlokasi di Lingkungan Margagiri Perum Griya Serdang Indah Blok B Margatani Kramatwatu Serang Banten 42161. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 September 2022 dan melibatkan sekitar 30 orang dan didampingi pengurus pondok pesantren. Berikut ini gambaran proses permasalahan mitra dan solusi yang diberikan.



Figur 1. Metode Pelaksanaan PKM

Salah satu metode untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi yang ada adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menggunakan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi

Tahapan ini dikerjakan dengan melaksanakan skema melalui diskusi awal antara tim pengabdian dengan mitra yaitu pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah dalam bentuk wawancara. Koordinasi mewujudkan persetujuan tentang rumusan masalah yang dialami mitra dan strategi yang akan dilaksanakan untuk mengatasinya. Solusi dari persoalan tersebut adalah dilaksanakannya kegiatan pengabdian dengan topik Pendampingan Pemanfaatan Teknologi

Informasi dan Komunikasi Untuk Pengembangan Kualitas pendidikan. Melalui pengetahuan yang lebih mendalam tentang penerapan teknologi, diinginkan bisa menunjang santri dalam teknik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, ada koordinasi yang melibatkan identifikasi pihak-pihak yang terlibat dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Persiapan

Tahap persiapan meliputi persiapan peserta yang ditentukan oleh mitra, lokasi kegiatan yang digunakan adalah aula Pondok Pesantren Darul Falah dan materi yang disajikan pada pengabdian disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan santri.

3. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan santri dalam bentuk seminar yang membahas tentang penggunaan dan eksploitasi perangkat TIK, dilakukan dengan memaparkan semua aspek penggunaan TIK. Pembicaranya adalah tim pengabdian Dosen Politeknik PGRI Banten. Wawancara terdiri dari dua bagian yaitu presentasi materi dan sesi tanya jawab.

4. Pelatihan

Pengenalan pelatihan Teknologi Informasi bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menggunakan teknologi informasi, tetapi juga untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mereka..

5. Pendampingan

Memberikan pendampingan *learning by doing* untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang ditawarkan dapat mempengaruhi penggunaan teknologi informasi.

6. Monitoring dan Evaluasi

Hasil kegiatan yang dilakukan, antara lain mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dan upaya mengatasinya, serta mengidentifikasi peluang untuk memperluas kegiatan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di aula Pondok Pesantren Darul Falah yang berada di Lingkungan Margagiri Perum Griya Serdang Indah Blok B Margatani Kramatwatu Serang Banten 42161. Kegiatan ini diikuti oleh 30 santri dan berlangsung selama 4 jam pada tanggal 9 September 2022 didampingi oleh pengurus pondok pesantren. Pendekatan kolaboratif berupa ceramah, latihan dan tanya jawab.



Figur 2. Koordinasi dengan Pimpinan dan Santri Ponpes Darul Falah

Sosialisasi diawali dengan koordinasi dosen Politeknik PGRI Banten dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Falah. Berdasarkan pertemuan tersebut, disepakati bahwa mitra mengharapkan pelatihan teknologi informasi bagi santri tentang bagaimana menghadapi proses pembelajaran. Tim pengabdian memberikan solusi melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan reputasi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan-pelatihan agar para santri Pondok Pesantren Darul Falah dapat memahami penggunaan dan peran teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan belajarnya.



Figur 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Partisipasi santri Pondok Pesantren Darul Falah dalam mengembangkan minat belajarnya merupakan bukti kesediaan mereka untuk membantu membentuk program tersebut. Santri didorong untuk mengikuti kegiatan tersebut karena ingin mendalami dan memperluas ilmunya di dunia pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Sebelum memulai kegiatan pengabdian, peserta diminta untuk memberikan pendapat dan pandangannya tentang peran teknologi informasi dan komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari dan peran teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Handout untuk kegiatan pengabdian akan dibagikan dalam bentuk ceramah dengan presentasi menggunakan LCD Proyektor, dilanjutkan dengan latihan dan sesi tanya jawab. Penyajian materi dilakukan secara luas dengan istilah yang mudah dipahami santri SMA. Penyajian materi cukup membuat mereka tetap fokus pada materi yang disampaikan. Mendampingi materi ini berbagai penjelasan tentang kegunaan komputer, cara kerja sistem, dan konsep awal teknologi informasi. Hal ini juga terkait dengan dampak positif dan negatifnya bagi pengguna teknologi informasi. Sesi berikutnya kemudian diisi dengan serangkaian tanya jawab atas materi yang diberikan. Santri diberi kesempatan untuk bertanya, yang dijawab langsung oleh pemateri. Sesi dipimpin langsung oleh instruktur, dan santri yang mampu menjawab pertanyaan moderator juga mendapatkan reward. Para santri Pondok Pesantren Darul Falah menunjukkan minat yang besar dalam penyajian materi. Hal ini tercermin dari antusias pertanyaan dan komentar dari para pembicara.

Tahapan pelatihan TIK dengan fokus pada pengenalan Hardware dan Software serta pemrograman perangkat lunak. Pelatihan implementasi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menjelaskan dan mempraktekkan penggunaan Google Drive, sistem operasi, troubleshooting komputer dasar, presentasi terkait internet, intranet dan lain sebagainya. Penggunaan perangkat TIK dilakukan dengan menjelaskan aspek interdisipliner, terutama bagaimana santri dapat memanfaatkannya secara optimal.

Pada fase berikutnya, menilai aktivitas dengan mengajukan pertanyaan tentang materi pengabdian. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai interpretasi peserta kegiatan terhadap materi yang diberikan. Terakhir, pada sesi penutup peserta dimintai tanggapannya atas pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan selanjutnya. Hasil umpan balik diperlukan untuk menentukan tingkat pemahaman seluruh materi yang diberikan dan sebagai sumber untuk mengevaluasi kegiatan di masa yang akan datang. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian di Pondok Pesantren Darul Falah didokumentasikan dalam bentuk softcopy file dan catatan kehadiran peserta. Indikator keberhasilan dapat dilihat dari kepuasan peserta yaitu santriwati dengan materi

yang diberikan, dan saat materi disampaikan oleh dosen dan selama pelatihan. Hal ini diceritakan di akhir kegiatan. Tidak ada keluhan yang berarti tentang fasilitas atau penyampaian materi.



Figur 4. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama Santri Ponpes Darul Falah

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, minat dan motivasi belajar dapat ditingkatkan, pengetahuan santri tentang bagaimana menggunakan teknologi informasi secara tepat dapat ditingkatkan, dan proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian ini membuahkan hasil yang memuaskan dan pihak pesantren meminta kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan kedepannya dengan tema yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mitra. Beberapa faktor yang mendukung terselenggaranya pengabdian ini adalah semangat para santri dalam kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan pengabdian pihak pengelola pesantren dan tentunya santri menjadi lebih memahami peran teknologi informasi dan komunikasi khususnya media dalam mendukung proses pembelajaran saat ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara keseluruhan, semua peserta sangat puas karena terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi, kinerja materi yang disajikan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktivitas ini adalah bentuk pengabdian masyarakat yang diberikan oleh perguruan tinggi. Sebagai salah satu upaya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Hasil kegiatan sosialisasi teknologi informasi dengan menggunakan materi edukasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, santriwati sebagai penerima manfaat setelah mendapatkan pelatihan

pengembangan keterampilan penggunaan teknologi informasi perangkat lunak dan perangkat keras dan penerapan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Agar peserta (santri) mengetahui manfaat TIK dan meningkatkan mutu pendidikan. Dari hasil observasi selama sesi tanya jawab menunjukkan bahwa santri sangat terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Memotivasi santri dan secara aktif menantang diri mereka sendiri untuk menciptakan karya berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bimbingan dan dukungan diperlukan sebagai arahan, untuk membangkitkan semangat berkarya atau sebagai tantangan bagi santri. Para santri di Pondok Pesantren Darul Falah diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajarnya melalui pemahaman dan pengetahuan tentang teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik PGRI Banten yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian bagi masyarakat.

REFERENSI

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Dewi, I. L. K., Maharani, A., dan Setiyani, S. (2020). Pelatihan Aplikasi Schoology Sebagai Upaya Menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Smk Samudra Nusantara. *Minda Baharu*, 4(2), 122-130. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2662>
- Handayani, S., Mintarti W, S. U., Megasari, R., dan Kustiandi, J. (2020). Integrating Information Technology and Stem Learning Models in Industrial 4.0 Revolution. *KnE Social Sciences*, 2020(2015), 403–413. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.6870>
- Hayati, N., dan Wijaya, M. (2018). Pengelolaan Pembelajaran melalui Blanded Learning dalam Meningkatkan Receptive Skill Peserta Didik di Pondok Pesantren. *Palapa*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i2.64>
- Inoue, T., De Magistris, G., Munawar, A., Yokoya, T., dan Tachibana, R. (2017). Deep reinforcement learning for high precision assembly tasks. *IEEE International Conference on Intelligent Robots and Systems, 2017-Septe*, 819–825. <https://doi.org/10.1109/IROS.2017.8202244>
- Nugroho, D. (2019). Ujian Online Pada Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 1 (Maret), 20–25.
- Purwaningrum, S. (2019). Santri Produktif: Optimalisasi Peran Santri di Era Disrupsi. *Prosiding Nasional*, 2(November), 101–116.
- Sidik, A., Setyawan, A.H., Baskoro, D., dan Hanifa, S.N. (2022). Pengenalan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Menambah Wawasan Dan Kemampuan Belajar Siswa Di Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Global*, 1(1), 12–15.

- Suranti, D., Sari, H.L., Nurwita, S., Nasution, A.A., dan Agustin, D. (2021). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dimasa Pandemi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Online. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 804–811. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/228>
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52. <https://uswim.ejournal.id/fateksa/article/view/38>
- Hidajat, T.W. (2013). Persepsi Pengelola terhadap Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(2), 147–158.
- Utami, N.W., dan Astawa, P.N.S.P. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di SD Negeri 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.52643/jppm.v4i1.781>
- Wardani, K.R.N., Fitriani, E., Fithri, N., dan Makmuri, K. (2022). Pengenalan Dasar Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1121–1126. <https://doi.org/10.54082/jamsi.356>

Diterima: 22 Juli 2022 | Disetujui : 21 Desember 2022 | Diterbitkan : 30 Desember 2022

How to Cite:

Haerani, R., Rosdiana, Ansor, A.S., Hadiyana, R.W., Asrori, K., Farida, R.D.M., Irianto, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Santri Darul Falah Serang, Banten. *Minda Baharu*, 6(2), 154-162. Doi. 10.33373/jmb.v6i2.4557